



KONSISTEN ANTISIPASI GENANGAN AIR

Saluran Air Hujan Dilengkapi Sumur Peresapan

YOGYA (KR) - Sejak tahun 2012 lalu Pemkot Yogya konsisten melengkapi saluran air hujan atau drainase dengan sumur peresapan air hujan (SPAH). Upaya tersebut dilakukan untuk mengantisipasi munculnya genangan air ketika musim hujan.

Kepala Bidang Sumber Daya Air dan Drainase Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Yogya Umi Akhsanti, menjelaskan penambahan SPAH tersebut dilakukan di saluran air hujan yang sudah ada. Sehingga mampu menambah kapasitas saluran atau menambah SPAH di lokasi yang kerap terjadi genangan. "Penambahan SPAH ini tidak hanya ditujukan untuk mengurangi potensi genangan tetapi juga untuk mendukung konservasi air tanah. Jadi seperti menabung air," jelasnya, Senin (13/12).

Penambahan SPAH pada saluran drainase telah dilakukan di Jalan

Pamularsih Kecamatan Wirobrajan sebanyak 30 titik. SPAH yang dibangun memiliki spesifikasi lebar 90 centimeter dengan kedalaman 3 hingga 4 meter dan memiliki jarak 10 hingga 15 meter antar SPAH.

Meskipun demikian, lanjut Umi, belum semua genangan dan ancaman banjir dapat diatasi. Terutama di lingkungan permukiman padat di bantaran sungai dengan saluran air hujan yang sempit.

"Misalnya di Klitren yang berada di sepanjang Kali Manunggal. Badan sungai menyempit karena permukiman yang padat sehingga ketika terjadi hujan lebat sering mengalami luapan karena sungai tidak mampu menampung air yang masuk. Upaya tetap dilakukan, tetapi permasalahannya cukup kompleks," urainya.

Upaya lain untuk mengantisipasi genangan tersebut salah satunya mengintensifkan perbaikan saluran air hujan di sejumlah titik rawan

banjir di samping pembersihan lumpur atau endapan. Salah satu lokasi yang kerap mengalami banjir atau genangan saat hujan deras adalah di sepanjang Jalan Wahidin Sudiro Husodo sehingga dilakukan perbaikan saluran air hujan di sepanjang jalan tersebut.

"Saluran air hujan di lokasi tersebut sering sekali tersumbat karena usia saluran yang sudah tua sehingga ada beberapa titik yang rusak. Kami sudah lakukan penggantian saluran dengan box culvert. Harapannya, pada musim hujan tahun ini aliran air sudah lebih lancar," harapnya.

Selain itu saat ini juga sedang dilakukan perbaikan saluran air hujan di kawasan Terban menggunakan anggaran perubahan 2021. Namun karena memakai anggaran perubahan maka pekerjaan dilakukan menjelang akhir tahun. Tetapi pekerjaan tetap harus bisa diselesaikan Desember ini. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas PUPKP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 11 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005